

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitiannya ini memiliki masalah yang khususnya terkait dengan variabel bebasnya dan variabel terikatnya yang bertujuan supaya dimengerti desain penelitiannya ini merujuk pada variabelnya yang diinginkan diambil didalam penelitiannya. Desain penelitiannya menjadi prosedural ataupun sebuah perencanaan didalam penelitiannya yang dipergunakan sebagai langkah dan metode didalam melangsungkan penelitian. Adapun variabelnya yaitu Keberagaman Produk (X_1), Kepercayaan (X_2), Presepsi Resiko (X_3) dan Keputusan Pembelian (Y).

3.2 Sifat Penelitian

Didalam penelitiannya ini mempunyai sifat yakni penelitiannya yang bersifat replikasi. Maksud dari penelitiannya replikasi dimana seluruh isi didalam penelitiannya menyerupai penelitian yang terdahulu namun pengambilan obyeknya, variabelnya, serta waktunya yang berbeda. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah ada diobjeknya serta periodenya untuk dilakukannya penelitian.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian untuk penelitian ini di langungkan di sekitaran kota Batam.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022
Latar Belakang						
Perumusan Masalah						
Studi Kepustakaan						
Metodologi Penelitian						
Kuesioner & Olah Data						
Penyelesaian Skripsi						

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi ialah sejumlah keutuhan obyek yang menurut peneliti memiliki karakteristik khusus yang diambil dan dipahami keputusannya. Sampel merupakan bagian yang mewakili populasi (Mulyadi, et al, 2018). Populasinya ialah masyarakat yang memakai aplikasi Shopee di Batam yang begitu banyak, hingga tak dapat di hitung jumlahnya.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampelnya yakni elemen dari banyaknya serta uniknya sesuatu yang di punyai populasi (Sugiyono, 2019). Sejumlah persyaratan didalam penentuan sampel penelitiannya ini:

1. Respondennya ialah pengguna Shopee di Batam yang pernah berbelanja setidaknya satu kali.
2. Usianya > 17 tahun.
3. Durasi memakai aplikasi Shopee minimal 5 menit.
4. Respondennya sudah memakai aplikasi Shopee minimal 1 kali.

Di karenakan banyak populasinya tak di ketahui dengan jelas totalnya, makanya di gunakanlah rumus:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Rumus 3.1 Sampel Cochran

Sumber: (Sugiono, 2019: 136)

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,5)^2}$$

$$n = 385 \text{ Orang}$$

Setelah perhitungannya dengan menerapkan rumus diatas, diperoleh sampelnya penelitiannya sebanyak 385 orang.

3.4.3 Teknik Sampling

Peneliti memutuskan untuk mengambil teknik *non probability sampling* dan *purposive sampling* (Sugiyono, 2019). Sejalan dengan perhitungannya dengan menerapkan rumus cochran, perolehan sampelnya sebanyak 385 orang.

3.5 Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data (Ahyar et al., 2020)., peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, ialah data yang paling penting dalam proses pengumpulan data. Selain itu, data ini juga diberikan langsung oleh perusahaan. Metode didalam mengumpulkan data primernya menggunakan kuesioner yang disebarakan pada para pengguna Shopee di kota Batam khususnya kecamatan Patam Lestari.
2. Data Sekunder, ialah data pendukung yang diberikan kepada peneliti namun bisa diberikan dari orang lain melalui dokumen. Di peroleh data sekundernya ini dengan cara memohon izin mengambil datanya yang ada di internet terkait Shopee.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Supaya memenuhi kriteria analisa kuantitatif, jawaban respondennya di perhitungkan dengan skor berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	ST	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: (Sugiono, 2019: 147)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Keberagaman Produk (X1)	Barangnya ataupun jasanya yang dapat di tawarkan dipasaran demi mendapati perhatiannya, permintaannya, pemakaiannya, ataupun konsumsinya yang bisa mencapai keinginannya ataupun kebutuhannya konsumen	1. Lebar 2. Panjang 3. Kedalaman 4. Konsistensi	Likert
Kepercayaan (X2)	Keseluruhan pengetahuannya yang di miliki oleh konsumennya serta keseluruhan kesimpulannya yang di buat oleh konsumennya tentang objeknya, atributnya serta manfaatnya	1. <i>Integrity</i> 2. <i>Benevolence</i> 3. <i>Competency</i> 4. <i>Predictability</i>	Likert
Presepsi Resiko (X3)	Sebuah ketidak pastian yang di hadapi konsumennya disaat tidak bisa memprediksikan konsekuensinya disaat memutuskan untuk membeli	1. Risiko produk 2. Risiko transaksi 3. Risiko psikologis	Likert
Keputusan pembelian (Y)	Sebuah tahapan yang konsumennya langsung membeli suatu produk	1. Keefisiensian 2. Harga 3. Interaksi	Likert

Sumber: Penulis, 2022

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan dengan jelas terkait datanya yang didapati dengan menjabarkan datanya yang telah terkumpulan dengan menyimpulkan untuk diterima secara umum. Dengan bantuan SPSS 25, datanya yang telah terkumpulkan oleh penelitiannya bisa di ujikan didalam mengamati

pengaruh variabel bebasnya dan terikatnya (Sugiyono, 2019). Perolehan rentang skalanya dapat di tentukan dengan rumus:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono, 2019)

$$RS = \frac{385 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{385 (4)}{5}$$

$$RS = \frac{1540}{5}$$

$$RS = 308$$

Kontribusi terhadap hasil yang diperoleh yaitu:

Tabel 3.3 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Penilaian
1	385 – 693	Sangat Tidak Baik
2	694 – 1001	Tidak Baik
3	1002 – 1309	Cukup
4	1310 – 1617	Baik
5	1618 – 1925	Sangat Baik

Sumber : Peneliti, 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji ini dipergunakan dalam mengukur pertanyaan apakah memiliki kelayakan dalam mendeskripsikan variable terikatnya. Nilai yang dihasilkan dapat dibuktikan dengan melaksanakan uji 2 sisi dengan signifikan 0. 05, kriteria yang memperlihatkan bahwasanya data yang dikumpulkan valid ataupun tidak yaitu:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 0.05 mengartikan bahwasanya pertanyaan tersebut cocok.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikan 0.05 mengartikan bahwasanya pertanyaan tersebut tidak cocok.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas Data

Uji ini digunakan agar mengetahui besar konsistensi dalam pertanyaan yang sudah dijawab oleh responden melalui kuisioner. Menurut realibel (v. W. Sujarweni, 2018 : 201), uji realibilitas diuji secara bersamaan apabila hasil $\alpha > 0.60$ maka dianggap hasilnya realibilitas.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Uji ini memiliki tujuan guna memahami apakah variable pengganggu atau variable residual dalam suatu model terdistribusi normal atau tidak atau bisa dikatakan uji ini dilaksanakan supaya data yang dikumpulkan mempunyai hasil yang normal (Ghozali, 2018 : 161). Uji ini dipandang tidak valid jika tidak lolos uji normalitas. Dalam hal ini, upaya yang bisa dipergunakan dalam memahami normalitas nilai residual, yaitu dengan:

1. Analisis Grafik, bahwasanya penganalisan ini merupakan analisis yang mengamati gambar, jika gambar yang dihasilkan memiliki bentuk seperti lonceng maka dianggap bahwasanya data tersebut normal. Di samping itu dengan normal *probability plot* dapat dianggap normal bahwasanya titik yang dihasilkan mendekati garis diagonal Ghozali (2018 : 161).

2. Analisis Statistik, tidak hanya mengamati hasil dari analisis grafik, namun analisis statistic juga perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih pasti dan baik. Guna mengukur hasil yang memiliki data normal yakni dengan cara non parametik *Kolmogrov-Smirnov* (Ghozali, 2018 : 163).

Dasar pengambilan keputusan dapat dilaksanakan berdasarkan probabilitasnya, antara lain :

1. Apabila probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusinya normal
2. Apabila probabilitas $\leq 0,05$ maka data distribusinya tidak normal

Data dalam suatu model dapat dianggap baik apabila data tersebut sudah dikumpulkan serta diolah menjadi normal sehingga dapat dipadang layak dalam melaksanakan uji statistic. Penelitian ini mempergunakan penganalisisan Grafik Histogram, Normal probability plot dan Test of Normality Kolmogrov-Smirnov yang di olah dengan bantuan SPSS 25 dalam uji normalitas datanya.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Sasaran dari melaksanakan uji ni yaitu guna mengetahui ada ataupun tidaknya hubungan sesame variable X pada model regresi penelitian (Ghozali, 2018 : 107 – 108). Model regresi dianggap baik pada saat tidak didapatkan gejala korelasi atau multikolinearitas di antara variable bebasnya. Cara yang dipergunakan dalam mengetahui ada ataupun tidak adanya gejala multikolinearitas atau gejala korelasi apabila:

1. *Tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 terdapat gejala multikolonieritas.
2. *Tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 tidak terdapat gejala multikolonieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan guna mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu periode pengamatan ke satu periode pengamatan laon pada model regresi (Ghozali, 2018 : 137). Model regresi bisa dianggap baik jika tidak ada heteroskedastisitas dalam sebuah penelitian. Upaya yang dipergunakan peneliti dalam mengetahui adanya heteroskedastisitas, salah satunya dengan uji *Park Gleyser* atau melalui *Scatterplot* (Ghozali, 2018: 137).

Pada uji park gleyser, disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas jika perolehan signifikansinya $> 0,05$. Sedangkan pada uji *scatterplot*, disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas jika penyebaran titiknya tidak menyerupai pola tertentu. Pada penelitiannya ini digunakan *scatterplot* untuk menentukan uji heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Karena variable yang dipergunakan dalam penelitian ini lebih dari satu, maka peneliti mempergunakan penganalisan regresi linier berganda. Pada dasarnya, penganalisan ini mengkaji tentang hubungan diantara variable dependen dengan variable independennya (Ghozali, 2018 : 95). Penganalisan di sini guna membuktikan seberapa jauhnya pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas pada return saham. Persamaan regresi linier berganda yang akan dipergunakan, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2017: 135)

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

X₁, X₂, X₃ = Variabel X

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada umumnya menilai dan menjelaskan kemampuan oleh variable Y (Chandrarin, 2018: 97). Jika R² maka variable independent yang dipergunakan belum bisa mewakilkan sebab-akibat dari variable dependen dengan demikian variable dependen dianggap masih memiliki pengaruh dimana variable yang diperoleh penelitian ini. Jika R² mendekati angka satu maka akan dianggap bahwasanya variable Y mencukupi data yang diharapkan.

Koefisien determinasi berada di tabel model summary yang di dalamnya meliputi nilai adjusted r square dan r square. Para peneliti memberikan saran guna menentukan adjusted r square. Menurut Ghazali (2018 : 98), adjusted r square akan dianggap baik jika nilainya > 0,5 dikarnakan adjusted r square berkisaran di antara nol hingga satu (0% - 100%).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Chandrarin, 2018: 179), pada umumnya uji t dilakukan dengan tujuan agar dapat di ketahui seberapa besarnya faktor X terhadap variabel Y. Dalam melaksanakan uji t perlu diperhatikan konsekuensi uji kepentingan pada faktor Y yang secara bersama-sama mempengaruhi variabel X. Uji ini mempergunakan tingkat kepentingan 5% ($\alpha = 0,05$). Jadi, faktor bebas dikatakan berpengaruh jika nilai sig kecil 0,05. Dalam uji statistik t, kriteria pengambilan keputusan yang dipergunakan (Ghozali, 2018: 99), yaitu :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan $t < 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $t > 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.9.2 Uji F

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Ghozali, 2018: 179), pada dasarnya uji F memiliki kepentingan untuk mengarahkan pengujian pada semua faktor X pada variabel Y. Uji F adalah tempat pengujian variabel Y mempengaruhi variabel X. Tes ini setara dengan memanfaatkan tingkat besar 5% ($\alpha=0,05$). Standar dinamis dalam uji terukur f yaitu :

1. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima.
2. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.